

## **BAB V KESIMPULAN DAN**

### **SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data, peneliti dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil analisis daya pembeda, distraktor, tingkat kesukaran, validitas dan reliabilitas SCII adaptasi diperoleh sebanyak 57 item soal yang diterima untuk dijadikan sebagai instrumen identifikasi miskonsepsi siswa pada konsep bunyi.
2. Miskonsepsi siswa ditemukan pada konsep yang berkaitan dengan frekuensi sebanyak 64,19%, sumber bunyi dan perambatan bunyi 43,05%, intensitas bunyi 34,29%, kerapatan medium 26,02%, peran medium (zat perantara) dalam perambatan bunyi 31,35%, efek doppler 41,74%, pemantulan gelombang bunyi 35,59%, pelenturan gelombang bunyi 41,66%, serta karakteristik gelombang bunyi 35,13%.

#### **B. Implikasi**

1. Secara konsep, SCII sesuai dengan konsep-konsep bunyi yang terdapat pada kurikulum SMP.
2. Tidak seluruh item pada SCII dapat digunakan sebagai instrumen untuk mengidentifikasi miskonsepsi bunyi pada siswa di Indonesia.
3. Dalam proses pembelajaran, konsep yang berkaitan dengan sumber bunyi, perambatan gelombang bunyi, serta pengaruh medium terhadap perambatan bunyi perlu mendapat perhatian.

#### **C. Rekomendasi**

Saran dari penelitian ini ditujukan untuk melanjutkan atau melakukan penelitian serupa selanjutnya. Saran tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan kajian lebih lanjut untuk memperkuat temuan bahwa sumber bunyi, perambatan gelombang bunyi, serta pengaruh medium terhadap

perambatan bunyi merupakan konsep-konsep yang mana siswa cenderung mengalami miskonsepsi.

2. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor penyebab miskonsepsi pada konsep-konsep bunyi serta dampak spesifik yang ditimbulkan oleh miskonsepsi tersebut.